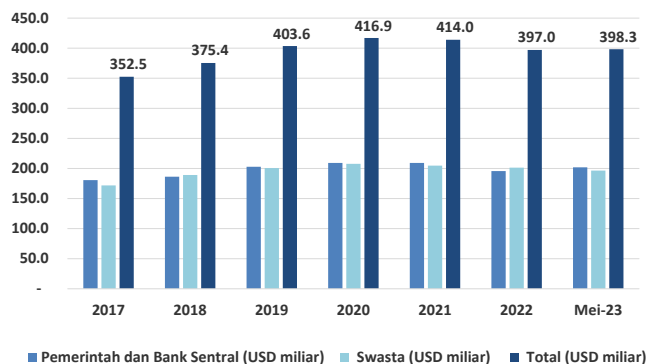


Global Currencies: Menanti Hasil FOMC Meeting Sep-23

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,40% (wow) terhadap USD ke posisi 1,0657 pada akhir minggu lalu (09/15). EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,0632 - 1,0769 selama sepekan terakhir. Setelah perkembangan sektor tenaga kerja AS yang tetap kuat sehingga mendukung prospek kenaikan lanjutan dari suku bunga The Fed, pekan lalu inflasi AS baik dari sisi konsumen maupun produsen juga mengalami peningkatan. Inflasi CPI (*consumer price*) AS naik menjadi 3,7% (yoy) pada Agu-23, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 3,6% dan 3,2% pada Jul-23. Tren kenaikan inflasi tersebut terutama didorong oleh naiknya indeks harga energi seiring dengan harga minyak dunia yang meningkat karena pengurangan pasokan. Inflasi PPI (*producer price*) AS juga meningkat menjadi 1,6% pada Agu-23 dari 0,8% pada Jul-23. Inflasi yang lebih tinggi dapat berdampak pada perubahan kebijakan The Fed ke depan.

Indeks USD melanjutkan peningkatan ke sekitar level 105, mengindikasikan apresiasi USD terhadap sejumlah mata uang global. Pelaku pasar akan menantikan hasil *FOMC meeting* Sep-23 yang akan dilangsungkan minggu ini, dengan perkiraan The Fed masih mempertahankan FFR di level 5,25% - 5,5%. Pada perdagangan minggu ini, pelaku pasar akan *wait and see* terhadap *Fed Guidance* terbaru, data inflasi Uni Eropa yang diperkirakan naik menjadi 5,3% (yoy) pada Agu-23, dan pertemuan Bank Sentral Inggris yang diprediksi menaikkan BOE rate sebesar 25 bps menjadi 5,5%. Secara teknikal, EUR/USD diprediksi ke kisaran 1,0503 - 1,0740 minggu ini.

Struktur Utang Luar Negeri Tetap Sehat



Sumber: Bank Indonesia

Bank Indonesia melaporkan posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Jul-23 menurun. Posisi ULN Indonesia pada Jul-23 tercatat sebesar USD396,4 miliar atau mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -0,9% (yoy), melanjutkan kontraksi pada Jun-23 yang sebesar -1,5% (yoy). Perkembangan posisi ULN tersebut dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri untuk mendukung pembiayaan program dan proyek. Sebagai salah satu komponen dalam instrumen pembiayaan APBN, ULN berperan penting untuk mendukung upaya Pemerintah dalam pembiayaan sektor produktif serta belanja prioritas sehingga mampu menopang dan menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid di tengah ketidakpastian global. Sementara itu, posisi ULN swasta pada akhir Jul-23 tercatat sebesar USD193,9 miliar atau turun sebesar -5,9% (yoy), lebih dalam dibandingkan kontraksi pada Jun-23 yang sebesar -5,8% (yoy). Secara keseluruhan, struktur ULN Indonesia pada Jul-23 tetap terkendali, tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap stabil di level 29,2% dan ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang dengan pangsa mencapai 87,8% dari total ULN. Pengelolaan utang akan terus dioptimalkan untuk pembiayaan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Rupiah Weekly Outlook: Depresiasi Berlanjut



Pada akhir perdagangan Jumat (09/15), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup melemah sebesar 0,18% (wow) ke posisi 15.353 (apresiasi 1,38% ytd). Pergerakan rupiah tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya kekhawatiran pasar terhadap risiko kenaikan suku bunga The Fed ke depan setelah data inflasi AS dirilis meningkat pada Agu-23. Aliran dana asing juga masih keluar dari pasar domestik sejalan dengan penguatan USD terhadap *major* dan *regional currencies*. Minggu lalu rupiah berfluktuasi di antara 15.325 - 15.390 per USD. USD/IDR diperkirakan bergerak ke kisaran 15.287 - 15.427 pada perdagangan minggu ini.

Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut pada Agu-23



Sumber: BPS

Surplus neraca perdagangan berlanjut. Nilai ekspor Indonesia pada bulan Agu-23 tercatat sebesar USD22,01 miliar atau turun signifikan sebesar -21,21% (yoy), dipengaruhi oleh menurunnya ekspor migas dan non migas akibat lesunya aktivitas ekonomi global dan lemahnya permintaan. Ekspor migas turun sebesar -20,69% (yoy) dan ekspor non-migas juga berkontraksi sebesar -21,25% (yoy). Sementara itu, nilai impor Indonesia mencapai USD18,88 miliar pada Agu-23, menurun sebesar -14,77% (yoy). Impor migas mencatatkan penurunan yang dalam sebesar -28,08% (yoy) sejalan dengan impor non-migas yang jatuh sebesar -12,10% (yoy). Surplus neraca perdagangan Agu-23 tercatat sebesar USD3,12 miliar, melanjutkan surplus yang sudah terjadi selama 40 bulan terakhir. Surplus Agu-23 ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan surplus bulan Jul-23 yang sebesar USD1,29 miliar. Sepanjang tahun 2023, neraca transaksi perdagangan mencatatkan surplus sebesar USD24,34 miliar (vs. USD34,89 miliar pada 8M22). Ke depan, kinerja ekspor dan impor akan menurun. Kami memprediksi *current account balance* akan *manageable* menjadi defisit kecil sekitar -0,65% terhadap PDB dan pertumbuhan ekonomi diprediksi tumbuh sebesar 5,04% pada tahun 2023.

Analisa Teknikal

Currency*	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15353	15238	15287	15427	15440	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.0657	1.0449	1.0503	1.0740	1.0823	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.2383	1.2268	1.2325	1.2494	1.2606	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.8969	0.8867	0.8918	0.8999	0.9029	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	147.85	145.20	146.52	148.56	149.28	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3636	1.3560	1.3598	1.3664	1.3692	Penetrasi harga di atas <i>upper bollinger bands</i> dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Sell	0.6432	0.6332	0.6382	0.6478	0.6524	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Buy	7.2807	7.1972	7.2390	7.3431	7.4054	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

Sumber: Bloomberg (diolah) per 15 Sep-23

Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 14.768 - 15.330; 6 bulan: 14.745 - 15.495

Reny Eka Putri
Senior Quantitative Analyst
reny.putri@bankmandiri.co.id
+62 21 524 5516

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.